

***PUBLIC SPEAKING TRAINING IN THE FRAMEWORK OF INCREASING  
JOURNALIST COMPETENCE IN SURABAYA***

***PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM RANGKA PENINGKATAN  
KOMPETENSI JURNALIS DI SURABAYA***

**Rani Sukma Ayu Suteja\*<sup>1</sup>, Santi Isnaini<sup>1</sup>, Suko Widodo<sup>1</sup>, Irfan Wahyudi<sup>1</sup>, Dina Septiani<sup>1</sup>, Andria Saptiyasari<sup>1</sup>, Nimas Safira Widhiasti Wibowo<sup>1</sup>, Raniah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Departemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

\*e-mail: [rani.sukma@fisip.unair.ac.id](mailto:rani.sukma@fisip.unair.ac.id)<sup>1</sup>

***Abstract***

*Today's journalists are required to have good competence and broad insight. Not only be able to write factual information, but also have a good public speaking skills. However, there are still many journalists who do not master public speaking so they often face some obstacles. They are proficient at finding information in the field, but are nervous or insecure when dealing with other people or sources, so the interviews become unstructured and directed. A journalist is also often asked to be a speaker in a seminar, training, or workshop, but since they are not used to speak in public, the presentation of the material becomes less interesting. In fact, journalism is a profession that is expected to be at the forefront of society who must be able to speak loudly, truthfully, honestly, and courageously. Having good public speaking skills can increase the confidence of journalists in conveying information and ideas, as well as providing education and motivation. Because public speaking is an important competency, the Communication Department held a community service activity entitled "Public Speaking Training in Increasing Journalist Competence in Surabaya" on 13th and 20th October 2022, at Urban Office Surabaya. The training was attended by journalists who are members of the Friends of Education Journalists (JSP) community.*

***Keywords:*** *Journalist; Public Speaking; Communication; Capacity Building.*

***Abstrak***

*Jurnalis masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dan wawasan luas. Tidak hanya harus mampu menulis informasi yang faktual, tetapi juga harus memiliki kemampuan public speaking yang baik. Namun, masih banyak jurnalis yang tidak menguasai public speaking sehingga mereka kerap menemui kendala. Seringkali mereka mahir mencari informasi di lapangan, tetapi gugup atau tidak percaya diri ketika berhadapan dengan orang lain atau narasumber, sehingga wawancara menjadi tidak terstruktur dan terarah. Seorang jurnalis juga acapkali diminta untuk menjadi pembicara dalam sebuah seminar, pelatihan, ataupun workshop, namun karena tidak terbiasa berbicara di depan publik, penyampaian materi menjadi kurang menarik. Padahal, jurnalis merupakan profesi yang diharapkan menjadi garda depan masyarakat yang harus mampu berbicara lantang, benar, jujur, dan berani. Dengan memiliki kemampuan public speaking yang baik, dapat meningkatkan kepercayaan diri jurnalis dalam menyampaikan informasi dan gagasan, serta memberi edukasi dan motivasi. Oleh karena public speaking merupakan kompetensi yang penting, Departemen Komunikasi mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Pelatihan Public Speaking Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Jurnalis di Surabaya" pada 13 dan*

Received 29 November 2022; Received in revised form 15 May 2023; Accepted 24 May 2023;  
Available online 10 June 2023.

 [10.20473/jlm.v7i2.2023.264-274](https://doi.org/10.20473/jlm.v7i2.2023.264-274)



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**20 Oktober 2022, bertempat di Urban Office Surabaya. Pelatihan ini dihadiri oleh para jurnalis yang tergabung dalam komunitas Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP).**

**Kata kunci:** *Jurnalis; Public Speaking; Komunikasi; Pengembangan Kapasitas.*

## **PENDAHULUAN**

Jurnalis masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dan wawasan luas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Dewan Pers tentang Standar Kompetensi Wartawan (Peraturan Dewan Pers, 2018), seorang jurnalis harus memiliki seperangkat kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan dalam menjalankan profesinya sehari-hari. Tidak hanya harus mampu menulis informasi yang faktual dan berimbang, tetapi juga harus memiliki kemampuan public speaking yang baik. Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum atau publik untuk menyampaikan informasi dengan berbagai tujuan. Selain itu, public speaking adalah sebuah kemampuan untuk menyampaikan gagasan di hadapan publik. Public speaking merupakan kompetensi yang memadukan unsur ilmu, keterampilan, seni dan karakter. Menurut Rohman di katadata.co.id (2022), public speaking adalah salah satu cabang ilmu komunikasi, yang secara harfiah berarti kemampuan untuk berbicara di depan khalayak umum. Banyak yang beranggapan bahwa public speaking itu mudah, namun pada praktiknya, seseorang menemukan banyak kendala dan hambatan saat melaksanakannya (Zainal, 2021:6). Dalam hal ini, banyak jurnalis tidak memiliki bekal public speaking yang mumpuni sehingga mereka kerap menemui kendala. Seringkali mereka mahir mencari informasi di lapangan, tetapi mereka gugup atau tidak percaya diri ketika berhadapan dengan orang lain atau narasumber, sehingga wawancara menjadi tidak terstruktur dan terarah. Seorang jurnalis juga acapkali diminta untuk menjadi pembicara dalam sebuah seminar, pelatihan, ataupun workshop, namun karena tidak terbiasa berbicara di depan publik, penyampaian materi menjadi kurang menarik. Jurnalis juga merupakan profesi yang diharapkan menjadi garda depan masyarakat yang harus mampu berbicara lantang, benar, jujur, dan berani dalam menyampaikan pendapat (Bro, 2022).

Hal ini dikarenakan jurnalis bekerja untuk media massa yang menjadi pilar demokrasi keempat dan sebagai alat kontrol sosial dari masyarakat (Humas Kemenko Polhukam RI, 2019). Jurnalis juga merupakan profesi yang dianggap memiliki integritas, kredibilitas, serta kepercayaan tinggi dari masyarakat, sehingga kemampuan berbicara atau bersuara di depan publik adalah kompetensi yang penting untuk dikuasai. Hal ini sudah menjadi kebutuhan dan konsekuensi dari profesi tersebut, agar bisa melaksanakan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, karena pada dasarnya setiap wartawan wajib mengembangkan kemampuan profesional wartawan (PWI, 2008). Guna memenuhi tantangan zaman, jurnalis masa kini harus mau belajar meningkatkan kompetensi dan keahlian. Tidak hanya untuk mencari berita, tetapi juga untuk tampil dan membawa diri di depan khalayak. Oleh karena itu, bagi jurnalis, meningkatkan kemampuan public speaking merupakan suatu kebutuhan (beritajatim.com, 2022) .

Dengan memiliki kemampuan public speaking yang baik, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri jurnalis dalam menyampaikan informasi dan gagasan, serta memberi edukasi dan motivasi. Oleh karena public speaking merupakan kompetensi yang penting, Departemen Komunikasi mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Pelatihan Public Speaking Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Jurnalis di Surabaya" pada 13 dan 20 Oktober 2022, bertempat di Urban Office Surabaya. Hal ini

sejalan dengan permintaan pelatihan public speaking melalui surat bernomor 03.002/JSP/VIII/2022 dari Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP) yang dikirimkan kepada Dekan FISIP UNAIR (tembusan kepada Departemen Komunikasi).

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari pada hari Kamis, tanggal 13 dan 20 Oktober 2022, dengan dengan metode sebagai berikut:

### **Pelatihan melalui Pemaparan Materi dari Narasumber**

Metode yang pertama adalah pemaparan materi dari narasumber. Sebelumnya, materi telah didiskusikan dan direncanakan bersama perwakilan dari Jurnalis Sahabat Pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para jurnalis dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan pada hari pertama (Kamis, 13 Oktober 2022), meliputi penyampaian materi mengenai jurnalistik dan kaitannya dengan public speaking, serta materi berjudul “public speaking: what you need to know” yang mencakup dasar-dasar dari public speaking. Pada hari kedua (Kamis, 20 Oktober 2022), materi dilanjutkan dengan topik personal branding dan public speaking untuk jurnalisisme berwawasan gender. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah terstruktur, serius tetapi tetap dengan suasana yang santai dan cair. Narasumber juga mengakomodasi interaksi dua arah, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diserap dan dipahami oleh peserta.

### **Praktek Public Speaking**

Public speaking adalah ilmu praktis sehingga penyampaian materi saja tidak cukup. Oleh karena itu, metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan memberi kesempatan praktik pada peserta. Praktik dimulai dari dasar public speaking sampai dengan praktik sederhana dimulai dari perkenalan diri di depan para peserta dan narasumber. Praktik ini menjadi metode penilaian dan evaluasi dari pembicara untuk memberikan umpan balik kepada peserta pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan *public speaking* dalam rangka peningkatan kompetensi jurnalis secara umum bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar *public speaking*. Dengan memahami dasar dari *public speaking*, diharapkan para jurnalis mampu mengembangkan secara mandiri kemampuan mereka di kemudian hari, sehingga acara ini diharapkan memiliki manfaat jangka panjang. *Public speaking* bukan sebuah kemampuan lahiriah dari seseorang, tetapi merupakan kemampuan yang diajarkan, dilatih, dan dikembangkan dari waktu ke waktu (Rahmawati, 2022).

Untuk tujuan khususnya secara detail adalah (1) memberikan pemahaman kepada jurnalis mengenai pentingnya *public speaking*, (2) memberikan pemahaman kepada jurnalis mengenai ruang lingkup *public speaking*, (3) memberikan pemahaman kepada jurnalis mengenai pentingnya *personal branding* dalam *public speaking*, (4) memberikan pemahaman kepada jurnalis mengenai kompetensi tambahan yang menyertai *public*

*speaking*, dan (5) memberikan pelatihan langsung melalui praktek *public speaking* kepada jurnalis.

### **Peserta**

Acara ini dihadiri oleh peserta dari Jurnalis Sahabat Pendidikan, sebuah komunitas yang dibentuk oleh para jurnalis yang berkecimpung dalam pemberitaan dunia pendidikan. Poster acara dikirimkan kepada para peserta melalui *whatsapp group* dan pesan pribadi, seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Adapun jurnalis yang menjadi peserta ini berasal dari berbagai media diantaranya LKBN Antara, NET TV, Bhirawa, Surya, Kiri, JPNN, Jatim Now, Metro TV, Radar Surabaya, MNC Group, RRI, Trans, Kompas TV, JTV, Jawa Pos TV, Ngopi Bareng, Surabaya TV, BBS TV, Kompas TV, Kompas TV, Radar Surabaya, CNN Indonesia, Genpi, Detik, dan Berita Jatim.



Gambar 1. *Poster Kegiatan.*

### **Pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama**

Hari pertama kegiatan pelatihan *public speaking* dalam rangka peningkatan kompetensi jurnalis dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 09.00 – 15.00 di Urban Office Surabaya. Adapun susunan acara kegiatan terperinci pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Hari Pertama.

Pukul	Acara	Narasumber
09.00 – 09.15	Registrasi	
09.15 – 09.20	Pembukaan oleh ketua panitia	Oleh Dr. Santi Isnaini, S.Sos, MM
09.20 – 09.25	Sambutan oleh perwakilan JSP	Oleh perwakilan JSP
09.25 – 09.30	Sambutan oleh Wakil Dekan 3 FISIP UNAIR	Oleh Irfan Wahyudi, S.Sos, MA, Ph.D

09.30 – 10.45	Materi 1: <b>Jurnalistik dan kaitannya dengan <i>public speaking</i>.</b>	Oleh Irfan Wahyudi, S.Sos, M.Comm, Ph.D
10.45 – 12.00	Materi 2: <b><i>Public speaking: what you need to know.</i></b>	Oleh Rani Sukma Ayu Suteja, S.I.Kom, M.Sc
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 14.00	Materi 3: <b>Praktek <i>public speaking</i> 1</b> (Peserta membuat rancangan <i>public speaking</i> )	Oleh Dr. Suko Widodo, Drs, M.Si
14.00 – 15.00	Materi 4: Praktek <b><i>public speaking</i></b>	Oleh Rani Sukma Ayu Suteja, S.I.Kom, M.Sc

Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Komunikasi, dan Perwakilan Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP). Sambutan memaparkan tujuan dan manfaat dari diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini, serta ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Sambutan langsung disambung dengan materi pertama yang disampaikan oleh Irfan Wahyudi, S.Sos, M.Comm, Ph.D selaku dosen Departemen Komunikasi FISIP UNAIR dengan judul “Jurnalistik dan Kaitannya dengan *Public Speaking*”. Materi ini membahas tentang pentingnya kemampuan *public speaking* bagi para jurnalis. Pada dasarnya, *public speaking* merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap orang. *Public speaking* hadir di setiap aspek kehidupan dan di setiap interaksi antar manusia. Dengan memiliki kemampuan *public speaking* setiap orang bisa menguasai percakapan, mendapatkan kepercayaan diri, dan menguasai situasi kondisi di sekitar. Selain itu, dengan bekal *public speaking* yang mumpuni, seorang jurnalis bisa memiliki pengaruh yang lebih bagi masyarakat. *Public speaking* adalah kemampuan utama bagi seorang jurnalis untuk mendapatkan kepercayaan dan perhatian masyarakat. Materi pertama ditutup dengan sesi diskusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh jurnalis saat akan melakukan *public speaking*. Diskusi tersebut terkait erat dengan materi kedua yang berjudul “*Public Speaking: What You Need to Know*” yang disampaikan oleh Rani Sukma Ayu Suteja, S.I.Kom., M.Sc selaku dosen Departemen Komunikasi FISIP UNAIR.

Materi kedua merupakan dasar-dasar *public speaking*, mencakup definisi dasar, pemahaman umum, dan persiapan melakukan *public speaking*. Dalam melakukan persiapan *public speaking*, setiap orang harus mampu mengenal diri sendiri dan memetakan potensi dirinya masing-masing dengan melakukan: (1) analisis SWOT tentang kelebihan dan kekurangan diri, (2) memahami dan memetakan aspek-aspek kredibilitas yaitu *expertise*, *trustworthiness*, dan *attractiveness* (Shimp, 2007). Hal-hal ini merupakan dasar untuk membentuk kepercayaan diri dari masing-masing individu untuk melakukan kegiatan *public speaking*. Seseorang tidak akan mampu membentuk kepercayaan diri dan mengembangkan potensi, tanpa mengenal dirinya sendiri. Kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan terhadap kemampuan diri untuk bertanggung jawab dalam mencapai kebutuhan dan keinginan, serta target dan tujuan. Dengan percaya diri, orang bisa mengekspresikan diri seutuhnya (Amri, 2018). Sesi materi kedua ini kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada peserta untuk memetakan potensi dirinya masing-masing, dengan metode membuat catatan pribadi dan

bertanya kepada teman yang paling dekat. Hal ini mungkin untuk dilakukan karena antar peserta sudah saling mengenal sebelumnya. Dengan bertanya kepada teman, maka masing-masing peserta mendapatkan masukan tambahan untuk mengenal dirinya sendiri dan membentuk konsep diri yang positif. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh William D. Brook, konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri yang dibentuk dari berbagai pengalaman dan interaksi dengan orang lain (Rahmat, 2018). Menurut peserta, tugas ini sangat menyenangkan karena selama ini mereka belum pernah melakukan sesuatu untuk mengenal diri sendiri lebih dalam, sehingga ini adalah hal yang baru. Dengan bertanya ke teman sesama jurnalis, juga membuka wawasan baru sebagai bahan untuk membentuk konsep diri yang positif.

Setelah pengerjaan tugas tersebut, materi dilanjutkan dengan sub-topik tentang bagaimana mengenal audiens yang mencakup: (1) pentingnya mengenal audiens sebelum melakukan *public speaking*, (2) memetakan karakter dan perilaku target audiens, (3) mengidentifikasi audiens, (4) merumuskan materi, pesan, dan cara penyampaian sesuai dengan target audiens, (5) menentukan penampilan sesuai dengan target audiens. Penyampaian materi ini dilanjutkan dengan diskusi mengenai studi kasus *public speaking* yang pernah dihadapi oleh para peserta. Contoh studi kasusnya adalah para peserta dari komunitas Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP) sering diminta untuk mengisi seminar jurnalistik di sekolah atau universitas. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi peserta karena tidak terbiasa melakukan *public speaking* dan tidak memahami dasar dari *public speaking*, sehingga penyampaian materi menjadi tidak menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan audiens. Mengenal audiens merupakan tahap penting dalam *public speaking*. Dengan mengenal audiens, maka kita bisa menempatkan diri saat berbicara di hadapan mereka. Dengan mengenal audiens kita juga bisa tahu bagaimana cara kita berkomunikasi agar bisa menarik perhatian (sampoernauniversity.com, 2022).

Dari materi yang sudah disampaikan, peserta mendapatkan wawasan baru mengenai *public speaking*. Menurut peserta, selama ini mereka memahami bahwa *public speaking* hanya sekedar “bicara”, tanpa ada dasar yang harus dibangun terlebih dahulu. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan praktik *public speaking* di depan peserta dan narasumber sesuai dengan studi kasus yang diberikan oleh narasumber. Sebelum tampil, masing-masing peserta diberi waktu untuk membuat rancangan terlebih dahulu sesuai dengan studi kasus. Sesi praktik ini diarahkan oleh Dr. Suko Widodo, Drs, M.Si selaku dosen Departemen Komunikasi FISIP UNAIR.



Gambar 2. Pelaksanaan Hari Pertama.

## Pelaksanaan Kegiatan Hari Kedua

Hari kedua kegiatan pelatihan *public speaking* dalam rangka peningkatan kompetensi jurnalis dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Oktober 2022, pukul 09.30 – 15.00 di Urban Office Surabaya. Adapun susunan acara kegiatan terperinci pada tabel 2.

Tabel 2. Susunan Acara Hari Kedua.

Pukul	Acara	Keterangan
09.30 – 09.45	Registrasi	
09.45 – 09.50	Pembukaan oleh ketua panitia	Oleh Dr. Santi Isnaini, S.Sos, MM
09.50 – 10.00	Sambutan oleh perwakilan JSP	Oleh perwakilan JSP
10.00 – 11.30	Materi 1: <b>Public speaking dan personal branding</b>	Oleh Dina Septiani B.Comms, M.Comms, Ph.D
11.30 – 12.00	Sesi tanya jawab materi 1	
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 14.30	Materi 2: <b>Communication Skill for Journalist</b>	Oleh Drs. Eko Pamuji, M.I.Kom
14.30 – 15.00	Sesi tanya jawab materi 2	
15.00 – 15.15	Penutupan	

Acara pada hari kedua juga dibuka dengan sambutan dari perwakilan Departemen Komunikasi, dan Perwakilan Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP). Sambutan memaparkan tujuan dan manfaat dari diselenggarakannya kegiatan pelatihan hari kedua ini, serta ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Sambutan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai *personal branding*, yang disampaikan oleh Dina Septiani, B.Comms, M.Comn, Ph.D selaku dosen dari Departemen Komunikasi FISIP UNAIR. Materi ini berisi tentang kaitan *public speaking* dengan *personal branding*, dan bagaimana strategi membangun *personal branding* dengan efektif. *Personal branding* adalah persepsi publik terhadap aspek yang mencakup kepribadian, kemampuan, kompetensi, dan nilai yang ada dalam diri seseorang. *Personal branding* digunakan untuk membangun citra dihadapan publik (Kompas, 2021). *Personal branding* merupakan komponen penting untuk menciptakan seorang *public speaker* yang berkarakter kuat. Seorang *public speaker* harus memiliki *personal branding* dan konsep diri yang positif agar pesan dapat diterima oleh publik sesuai dengan tujuan *public speaking* (Permata, 2022). Seorang *public speaker* juga dapat memanfaatkan media sosial untuk membangun *personal branding*-nya. Media sosial memiliki sifat multifungsi, dapat diintegrasikan dengan berbagai macam hal, dan digunakan untuk menyebarkan berbagai konten yang relevan sesuai target audiens (Nuzulita et al, 2022).

Kemudian, materi dilanjutkan dengan topik kemampuan komunikasi untuk jurnalis yang disampaikan oleh Drs. Eko Pamuji, M.I.Kom, seorang akademisi dan praktisi komunikasi, serta anggota PERHUMAS. Pada sesi ini dijelaskan bahwa seorang jurnalis harus memiliki keterampilan komunikasi yang terdiri dari (1) kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas, efektif, dan yakin secara lisan maupun tertulis, (2) kemampuan untuk melihat pesan non-verbal, (3) kemampuan untuk mendengar secara aktif-reaktif, (4) kemampuan untuk melakukan presentasi dengan jelas, (5) kemampuan untuk membangun *networking* atau jaringan, dan (6) kemampuan untuk bernegosiasi. Untuk membangun keterampilan ini harus dengan berlatih secara simultan. Keseluruhan materi kemudian ditutup dengan sesi diskusi sesuai kasus yang pernah dihadapi oleh masing-masing peserta baik dalam melakukan presentasi ataupun melakukan wawancara terhadap narasumber.



Gambar 3. Pelaksanaan Hari Kedua.

Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan beberapa publikasi di media massa sebagai berikut yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Publikasi Kegiatan Pada Media Massa.

Judul Berita	Tautan Berita
Tingkatkan Kompetensi Jurnalis, UNAIR Gandeng JSP Gelar Pelatihan <i>Public Speaking</i>	<a href="https://www.redaksinasional.com/tingkatkan-kompetensi-jurnalis-unair-gandeng-jsp-gelar-pelatihan-public-speaking/">https://www.redaksinasional.com/tingkatkan-kompetensi-jurnalis-unair-gandeng-jsp-gelar-pelatihan-public-speaking/</a>
Fisip Unair Gandeng JSP Beri Pelatihan Pewarta Skill Publik Speaking	<a href="https://rri.co.id/surabaya/iptek/58759/fisip-unair-gandeng-jsp-beri-pelatihan-pewarta-skill-publik-speaking#.Y0fMHIZGVAk.whatsapp">https://rri.co.id/surabaya/iptek/58759/fisip-unair-gandeng-jsp-beri-pelatihan-pewarta-skill-publik-speaking#.Y0fMHIZGVAk.whatsapp</a>

---

JSP Gandeng Fisip Unair Gelar Pelatihan <i>Public Speaking</i> Jurnalistik	<a href="https://surabayapostnews.com/jsp-gandeng-fisip-unair-gelar-pelatihan-public-speaking-jurnalistik/">https://surabayapostnews.com/jsp-gandeng-fisip-unair-gelar-pelatihan-public-speaking-jurnalistik/</a>
FISIP Unair dan JSP kolaborasi gelar pelatihan " <i>public speaking</i> "	<a href="https://jatim.antaranews.com/berita/644977/fisip-unair-dan-jsp-kolaborasi-gelar-pelatihan-public-speaking">https://jatim.antaranews.com/berita/644977/fisip-unair-dan-jsp-kolaborasi-gelar-pelatihan-public-speaking</a>
Fisip Unair, berikan Pelatihan Publik Speaking Bagi Jurnalis Pendidikan	<a href="https://www.beritasurabayaonline.net/fisip-unair-berikan-pelatihan-publik-speaking-bagi-jurnalis-pendidikan/">https://www.beritasurabayaonline.net/fisip-unair-berikan-pelatihan-publik-speaking-bagi-jurnalis-pendidikan/</a>
FISIP Unair Beri Pelatihan ' <i>Public Speaking</i> ' Bagi Jurnalis	<a href="https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/fisip-unair-beri-pelatihan-public-speaking-bagi-jurnalis/">https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/fisip-unair-beri-pelatihan-public-speaking-bagi-jurnalis/</a>
Asah Kemampuan <i>Public Speaking</i> , FISIP Unair berkolaborasi dengan Jurnalis Sahabat Pendidikan	<a href="https://fisip.unair.ac.id/asah-kemampuan-public-speaking-fisip-unair-berkolaborasi-dengan-jurnalis-sahabat-pendidikan/">https://fisip.unair.ac.id/asah-kemampuan-public-speaking-fisip-unair-berkolaborasi-dengan-jurnalis-sahabat-pendidikan/</a>
Tingkatkan Kompetensi Jurnalis, UNAIR Gandeng JSP Gelar Pelatihan <i>Public Speaking</i>	<a href="https://komunikasi.fisip.unair.ac.id/tingkatkan-kompetensi-jurnalis-unair-gandeng-jsp-gelar-pelatihan-public-speaking/">https://komunikasi.fisip.unair.ac.id/tingkatkan-kompetensi-jurnalis-unair-gandeng-jsp-gelar-pelatihan-public-speaking/</a>

---

## PENUTUP

**Simpulan.** Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa acara ini terlaksana dengan baik dan lancar sesuai perencanaan. Adapun materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai jurnalis. Materi yang terdiri dari dasar-dasar *public speaking*, *personal branding*, dan *communication skills*, dapat menjadi bekal dasar pada jurnalis untuk mengembangkan secara mandiri kemampuan dan kompetensi *public speaking* mereka lebih jauh lagi. Jadi, kegiatan yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari ini, memiliki dampak positif secara jangka panjang.

**Saran.** Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah workshop yang berisi praktik *public speaking* sebagai kelanjutan dari dasar-dasar yang sudah disampaikan pada pelatihan ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Departemen Komunikasi atas dukungannya sehingga

kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami berikan kepada Jurnalis Sahabat Pendidikan (JSP) selaku mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>.
- Beritajatim.com. (2022). *FISIP Unair Beri Pelatihan 'Public Speaking' Bagi Jurnalis*. Retrived from <https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/fisip-unair-beri-pelatihan-public-speaking-bagi-jurnalis/>.
- Bro. (2022). *Fisip Unair, berikan Pelatihan Publik Speaking Bagi Jurnalis Pendidikan*. beritasurabayaonline.net. Retrived from <https://www.beritasurabayaonline.net/fisip-unair-berikan-pelatihan-publik-speaking-bagi-jurnalis-pendidikan/>.
- Humas Kemenko Polhukam RI. (2019). *Media Massa sebagai Alat Kontrol Sosial dan Pilar Keempat Demokrasi*. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. Retrived from <https://polkam.go.id/media-massa-sebagai-alat-kontrol-sosial-pilar-keempat/>.
- Kompas.com. (2021). *Personal Branding: Definisi, Tujuan, dan Strateginya*. Retrived from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/153000369/personal-branding-definisi-tujuan-dan-strateginya>.
- Nuzulita, N, Purwanti, E, Taufik, Rosyidan, F, Y, Firdausi, F, Arrasyid, N, N, Husna, O, I. (2022). *Peningkatan Kualitas Konten Pada Media Sosial Sekolah Sebagai Sarana Promosi dan Branding Sekolah Di Surabaya*. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2), 395–405. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.395-405>.
- Peraturan Dewan Pers. (2018). *Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-Dp/X/2018 tentang Standar Kompetensi Wartawan*. Retrived from [https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan/2107131029\\_1901191536\\_Buku\\_2018\\_SKW.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan/2107131029_1901191536_Buku_2018_SKW.pdf).
- Permata, S. (2022). *Pembinaan Strategi Personal Branding Melalui Kegiatan Public Speaking Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara*. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS* No 1 Vol 5 Maret 2022.
- PWI. (2008). *Peraturan Dasar & Peraturan Rumah Tangga Serta Kode Etik Jurnalistik PWI*. Retrived from <https://www.pwi.or.id/detail/624/Peraturan-Dasar-PD-Peraturan-Rumah-Tangga-PRT-dan-Kode-Etik-Jurnalistik-PWI>.
- Rahmawati, E. (2022). *Public Speaking itu Mudah*. Retrived from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-tangerang1/baca-artikel/14892/Public-Speaking-itu-Mudah.html>.

Rohman, F. (2022). *Mengenal Public Speaking dan Teknik Dasarnya*. Retrived from <https://katadata.co.id/agung/berita/62b9ef85bb1ff/mengenal-public-speaking-dan-teknik-dasarnya>.

Sampoernauniversity.com. (2022). *Memahami Pengertian Public Speaking dan Tips Melakukannya*. Retrived from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-public-speaking/>.

Shimp, T. (2007). *Periklanan Promosi (Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu)*. Jilid Kesatu, edisi Terjemahan. Jakarta: Erlangga.

Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zainal A.G. (2021). *Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.